

**ANALISIS PENGARUH BOPO, CAR, DAN NIM TERHADAP
PROFITABILITAS ROA PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE
2018-2022**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas – Tugas Dan Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi Program Studi Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Oleh:

Mirsanda Demta Iryani

19.21.0066

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
TAHUN 2024**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Mirsanda Demta Iryani
NIM : 19210066
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Analisis Pengaruh BOPO, CAR, dan NIM Terhadap
Profitabilitas ROA Pada Bank Umum Syariah Periode 2018 – 2022
Disetujui dan disahkan :
Hari : Rabu
Tanggal : 06 Desember 2023

Pembimbing



Nur Kholis, S.E., M.Sc
NIDN.0516048801

Mengetahui,

Kepala Program Studi S1 Akuntansi



Aditya Liliyan, S.M.B., M.M.
NIDN.0606118902

HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Mirsanda Demta Iryani
NIM : 19210066
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Analisis Pengaruh BOPO, CAR, dan NIM Terhadap Profitabilitas ROA Pada Bank Umum Syariah Periode 2018 – 2022

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim prnguji Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan memenuhi gelar sarjana akuntansi

Hari : Jum'at
Tanggal : 12 Januari 2024

Tim penguji

Tanda Tangan

Ketua : Nur Kholis, S.E., M.Sc.

(.....)

Anggota : Arif Nugroho Rachman, S.E., M.M.

(.....)

Mengetahui,

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta



Dr. Budi Istivanto, S.E., M.m., M.h.

NIDN.062512740

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mirsanda Demta Iryani

NIM : 19210066

Program Studi : S1 Akuntansi

Judul : Analisis Pengaruh BOPO, CAR, dan NIM Terhadap
Profitabilitas ROA Pada Bank Umum Syariah Periode
2018 – 2022

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat adalah benar – benar hasil karya saya sendiri. Apabila ternyata dikemudian hari ditemukan bahwa skripsi saya adalah hasil plagiat dari hasil karya orang lain, maka saya bersedia membatalkan/menanggalkan gelar sarjana saya atau saya bersedia diberikan sanksi sesuai dengan perundangan yang berlaku.

Pembuat pernyataan,



Mirsanda Demta Iryani

MOTTO

“Kerja kerasmu hari ini adalah cerminan kehidupanmu dimasa depan”

(Jung Hoseok)

“Jangan pernah menyerah pada mimpi yang selama ini kamu kejar hampir sepanjang hidupmu, bahkan jika kamu hidup hanya satu hari, lakukanlah apa yang ingin kamu lakukan dan pilihlah sendiri jalan yang kamu ingin lalui. Ada keindahan dalam segala hal, hanya saja tidak semua orang bisa melihatnya”

(Park Jimin)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam, dengan ini telah diselesaikannya skripsi ini penulis mempersembahkan kepada :

1. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE) bahwa saya telah menyelesaikan skripsi saya.
2. Dosen pembimbing saya Bapak Nur Kholis, S.E, M.Sc yang telah membantu membimbing dalam penulisan skripsi ini.
3. Keluarga saya, Ayah saya Jumroni, Ibu saya Wiwik Haryani, Adek-adek saya Muhammad Davin Ariyanto dan Nayla Badriya Shaliha, serta keluarga besar saya Suratman *Family* yang senantiasa menyemangati saya.
4. Sahabat-sahabat saya yang senantiasa menyemangati dan mendorong dan memberikan saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Assalamu'allaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah subhanahu wa ta'alla yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi ini dengan baik. Solawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad shallallahu'alaihi wa sallam yang telah menjadi suri tauladan bagi umat manusia.

Skripsi yang berjudul **“Analisis Pengaruh BOPO, CAR, dan NIM Terhadap Profitabilitas ROA Pada Bank Umum Syariah Periode 2018 – 2022”** skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Program Sarjana Jenjang Strata Satu (S1) Program studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Suksesnya penulisan ini tidak luput dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan bagi penulis. penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.h. Selaku Ketua STIE Surakarta.
2. Bapak Aditya Liliyan, S.M.B., M.M. Selaku Kaprodi Akuntansi STIE Surakarta
3. Bapak Nur Kholis, S.E, M.Sc. Selaku Dosen Pembimbing Penelitian Skripsi yang telah membimbing dan memberikan pengarahan dalam penyusunan penulisan skripsi.
4. Bapak dan Ibu dosen Pengajar Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
5. Keluarga tercinta, Bapak Jumroni, Ibu Wiwik, Adik-adik saya Davin dan Nayla dan Kakak-kakak saya Nike Nurvarida S.E, Almh. Annisa Lucky Arviani S.E, dan Ika Nuraini S.Ak yang senantiasa memberikan semangat serta doa doa dan bimbingan dalam mengerjakan skripsi.

6. Teman – temanku Arzy, Fatmawati, Da'i, Dewi, Shinta, dan teman teman ku lainnya yang telah memberikan semangat dan dukungan serta berjuang bersama dalam mengerjakan skripsi.
7. Kakak-kakakku tercinta bangtan dan sebong yang telah menyemangati saya agar dapat menyelesaikan studiku dan juga memberi perilaku positif dengan lagu lagu yang dapat menaikkan mood saya dan menjadi pengiring dalam mengerjakan skripsi ini.

Semua pihak pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan karena terbatasnya pengetahuan dan pengalaman penulis. oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. semoga proposal penelitian ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Boyolali 06 Desember 2023

Mirsanda Demta Iryani

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN PENULIS	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Kajian Pustaka.....	11
B. Penelitian Terdahulu	18
C. Kerangka Pikir	31

D. Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	36
B. Tempat Dan Waktu	36
C. Sumber Data Penelitian.....	36
D. Populasi Dan Sampel	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Definisi Operasional Variabel.....	39
G. Teknik Analisi Data	40
BAB IV PEMBAHASAN.....	45
A. Objek Penelitian.....	45
B. Uji Statistik	52
C. Pembahasan.....	60
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rasio Keuangan ROA BUK dan ROA BUS.....	4
Tabel 2. Standar Rasio Bank Indonesia	4
Tabel 3. Rasio NIM BOPO CAR dan ROA BUS 2016-2021.....	5
Tabel 4. Kriteria Penilaian BOPO.....	12
Tabel 5. Kriteria Penilaian NIM/NOM	16
Tabel 6. Kriteria Penilaian ROA.....	18
Tabel 7.. Penelitian Terdahulu	22
Tabel 8. Data Jumlah Bank Umum Syariah di Indonesia 2022	37
Tabel 9. Definisi Operasional Variabel.....	39
Tabel 10. Perkembangan BOPO Bank Umum Syariah	45
Tabel 11. Perkembangan CAR Bank Umum Syariah.....	46
Tabel 12. Perkembangan NIM/NOM Bank Umum Syariah.....	47
Tabel 13. Perkembangan ROA Bank Umum Syariah.....	48
Tabel 14. Descriptive Statistics.....	49
Tabel 15. Uji Normalitas.....	52
Tabel 16. Uji Multiolinieritas.....	53
Tabel 17. Uji Autokorelasi.....	54
Tabel 18. Uji Heteroskedastisitas	55
Tabel 19. Hasil Uji Koefisien determinasi.....	56
Tabel 20. Hasil Uji F	57
Tabel 21. Hasil Analisis Regresi Linear	57
Tabel 22. Hasil Uji t.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pikir.....	31
-------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data BOPO CAR NIM dan ROA Bank Umum Syariah

Lampiran 2. Uji Normalitas

Lampiran 3. Uji Multikolinearitas

Lampiran 4. Uji Autokolerasi

Lampiran 5. Uji Heteroskedastisitas

Lampiran 6. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Lampiran 7. Uji T

Lampiran 8. Uji F

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh BOPO, CAR, dan NIM terhadap profitabilitas ROA. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia yang berjumlah 13. Jumlah sampel dalam penelitian ini terdiri dari laporan gabungan bulanan Bank Umum Syariah di Indonesia dari bulan Januari 2018 sampai dengan bulan Desember 2022. Teknik pemilihan sampel dengan menggunakan teknik jenuh. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Uji statistik yang terdiri dari uji determinasi, uji T untuk menguji secara parsial, serta uji F untuk menguji antar variabel secara bersamaan. Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, variabel CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, dan variabel NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Kemampuan prediksi ketiga variabel independen terhadap ROA sebesar 89,5% yang ditunjukkan dari besarnya R^2 sisanya 10,5% dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model penelitian.

Kata Kunci : BOPO, CAR, NIM, ROA.

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of BOPO, CAR, and NIM on ROA profitability. This study uses quantitative research methods with the population in this study being all Sharia Commercial Banks in Indonesia totaling 13. The number of samples in this study consists of monthly combined reports of Sharia Commercial Banks in Indonesia from January 2018 to December 2022. The sampel selection technique uses a saturated technique. The analysis technique used in this study is multiple regression. Statistical tests consist of determination tests, T tests to test persial, and F tests to test between variables simultaneously. Classical assumption tests consisting of normality tests, multicollinearity tests, autocholation tests, and heteroscedasity tests. show that the BOPO variable has a significant negative effect on ROA, the CAR variable has a significant negative effect on ROA, and the NIM variable has a significant positive effect on ROA. The predictive ability of the three independent variables to ROA of 89.5% is shown from the magnitude of R², the remaining 10.5% is explained by others outside the research model. The results of this study show that the BOPO variable has a significant negative effect on ROA, the CAR variable has a significant negative effect on ROA, and the NIM variable has a significant positive effect on ROA. The predictive ability of the three independent variables to ROA of 89.5% is shown from the magnitude of R², the remaining 10.5% is explained by others outside the research model.

Keywords : BOPO,CAR,NIM,ROA.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan memiliki peran yang strategis dalam menunjang berjalannya roda perekonomian dan pembangunan nasional, mengingat fungsinya sebagai lembaga intermediasi. Perbankan syariah di Indonesia secara yuridis mulai diatur dalam undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan. Hal tersebut dapat dijadikan sebagai sarana dalam mempromosikan dan mengembangkan perbankan berdasarkan prinsip syariah. Namun dengan berbagai kekurangan dan kelemahan mengenai pengaturan bank syariah dalam UU tersebut, pada tahun 1998 disahkanlah UU No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan (Nurvarida, 2017).

Di Indonesia, bank syariah mengalami pertumbuhan yang cukup pesat meskipun dihantam oleh perlambatan ekonomi akibat pandemi Covid-19, hal ini terlihat dari data yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Pada Desember 2014 aset keuangan syariah global menunjukkan US\$1.975 triliun sedangkan pada tahun 2020 pertumbuhan aset keuangan syariah naik pesat menunjukkan US\$ 3.374. Industri keuangan syariah global diperkirakan dapat terus tumbuh hingga US\$4,94 triliun pada tahun

2025, dengan pertumbuhan rata-rata 8% pada 5 (lima) tahun ke depan. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa industri perbankan syariah di Indonesia memiliki potensi yang sangat besar untuk berkembang (Statistik Bank Syariah, Desember 2020 dan Desember 2021).

Perkembangan aktiva bank syariah yang meningkat dan semakin banyaknya orang yang menabung dan meminjam di bank syariah membuat pemerintah menetapkan peraturan baru yaitu Undang-undang No. 21 tahun 2008. Dengan diberlakukannya Undang-undang ini, berarti ada dua Undang-undang yang mengatur perbankan syariah, yaitu Undang-undang No. 7 tahun 1992 yang diganti dengan Undang-Undang No. 10 tahun 1998 serta Undang-undang No. 21 tahun 2008 (Nurvarida, 2017).

Semakin ketatnya persaingan antar bank syariah maupun dengan bank konvensional, bank syariah dituntut untuk memiliki kinerja yang baik, agar dapat bersaing dalam pasar perbankan nasional di Indonesia. Profitabilitas atau rentabilitas adalah salah satu fokus utama yang selalu diperhatikan dalam menjalankan suatu usaha, khususnya perbankan. Ini dikarenakan bank dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya ingin memperoleh keuntungan yang maksimal (Sudarwantoro, 2009:3). Maka dari itu, bank akan selalu mengoptimalkan kinerja keuangan bank tersebut.

Pengelolaan bank yang semakin baik akan memberikan keuntungan yang dapat meningkatkan profitabilitas. Profitabilitas merupakan salah satu indikator untuk mengetahui kinerja bank. Kemampuan bank dalam

meningkatkan profitabilitas dapat menunjukan kinerja keuangan bank yang baik. Sebaliknya, jika profitabilitas yang dicapai rendah, maka kurang maksimal kinerja bank tersebut dalam menghasilkan laba (Nurvarida,2017).

Menurut Surat Edaran BI Nomor 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011, rasio ROA dapat diukur dengan perbandingan antara laba sebelum pajak terhadap total aset (total aktiva). Semakin besar ROA maka menunjukkan kinerja keuangan semakin baik, karena tingkat pengembalian (*return*) semakin besar. Jika pihak bank dapat menjaga kinerjanya dengan baik, terutama tingkat profitabilitas yang tinggi serta dapat memenuhi ketentuan *prudential banking* dengan baik, maka kemungkinan nilai saham dari bank yang bersangkutan di pasar sekunder dan jumlah dana dari pihak ketiga yang berhasil dikumpulkan akan ikut naik (Korri, 2019).

Sebagaimana disebutkan oleh Khasanah (Astuti, 2021) bahwa profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Adapun ukuran profitabilitas pada perbankan yang digunakan pada umumnya adalah *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). ROA memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam operasinya, sedangkan ROE mengukur *return* yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam suatu bisnis oleh Siamat (Astuti,2021). Penelitian ini menggunakan ROA sebagai ukuran dari kinerja suatu perbankan.

Alasan dipilihnya *Return On Asset* (ROA) sebagai ukuran kinerja adalah karena ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Sebagaimana disebutkan oleh Sudarsono tahun 2017 menambahkan semakin besar ROA bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dan segi penggunaan aset.

Di bawah ini adalah tabel mengenai perbandingan ROA bank konvensional dan ROA bank syariah periode 2017 sampai 2021:

Tabel 1 Rasio Keuangan ROA Bank Umum Konvensional dan ROA Bank Umum Syariah (dalam persen)

Rasio	2017	2018	2019	2020	2021
ROA BUK	2,45	2,55	2,47	1,59	1,41
ROA BUS	0,61	1,28	1,73	1,40	1,85

Sumber : www.bi.go.id

Tabel 2 Standar Rasio Bank Indonesia

No	Rasio	Ketetapan BI
1	CAR	$\geq 8\%$
2	ROA	$\geq 0,5\%$
4	NIM/ NOM	$\geq 1,5\%$
5	BOPO	$\leq 96\%$

Sumber: www.bi.go.id

Pada tabel 1, data tahun 2017 hingga 2021 ROA Bank Umum Syariah (BUS) mengalami perubahan yang fluktuatif. ROA Bank Umum Syariah (BUS) cenderung menurun di tahun 2019 sebesar 1,73% sedangkan pada tahun 2020 hanya sebesar 1,40%,

Dari tabel 1 rata-rata ROA Bank Umum Syariah (BUS) juga lebih rendah daripada ROA Bank Umum Konvensional (BUK). Ini menunjukkan bahwa kemampuan Bank Umum Syariah (BUS) dalam menghasilkan laba operasional dari penggunaan asetnya, masih jauh tertinggal dengan Bank Umum Konvensional (BUK).

Berdasarkan fenomena di atas, tingkat ROA Bank Umum Syariah (BUS) harus diberi perhatian lebih, karena tingkat ROA yang tinggi dapat merefleksikan pertumbuhan perbankan yang baik pula. Sebagaimana disebutkan oleh Sudarsono (2017) menambahkan semakin besar ROA bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dan segi penggunaan aset.

Berikut adalah tabel mengenai rasio BOPO, CAR, NIM, dan ROA Bank Umum Syariah (BUS) periode 2016-2021:

Tabel 3 Rasio NIM, BOPO, CAR, dan ROA

Bank Umum Syariah (BUS) periode 2016-2021 (%)

Rasio	2016	2017	2018	2019	2020	2021
NIM	0,66	0,67	1,42	1,92	1,46	2,59
BOPO	96,22	94,91	89,18	84,45	83,55	85,15
CAR	16,63	17,91	20,39	20,59	21,64	26,28

ROA	0,63	0,61	1,28	1,73	1,40	1,85
-----	------	------	------	------	------	------

Sumber: www.bi.go.id

Berdasarkan tabel 3 pada tahun 2016 ke 2017 rata-rata BOPO dan rata-rata ROA mengalami penurunan demikian juga pada tahun 2020 ke 2021 rata-rata BOPO dan ROA Bank Umum Syariah (BUS) mengalami kenaikan.

Pada tahun 2019 hingga 2021 rata-rata CAR mengalami kenaikan serta ROA pada tahun 2020 ke 2021 rata-rata juga mengalami peningkatan demikian juga pada tahun 2019 ke 2020 rata-rata BOPO Bank Umum Syariah (BUS) mengalami penurunan, sedangkan pada tahun 2020 ke 2021 rata-rata ROA Bank Umum Syariah (BUS) juga mengalami kenaikan. Perlu diketahui bahwa semakin bagus kualitas manajemen semakin kecil nilai BOPO. Fakta ini bertentangan dengan teori bahwa jika BOPO meningkat, maka ROA pada Bank Syariah (BUS) akan mengalami penurunan dan sebaliknya. Semakin tinggi beban operasional, maka akan mempersempit spread. (Korri, Baskara, 2019). dari Tabel 3 nilai NIM, BOPO, CAR, dan ROA mengalami fluktuasi yang seringkali tidak sesuai dengan teori yang sudah dipaparkan oleh peneliti dan teori yang ada. Hal ini didukung dengan peristiwa merger 3 bank umum syariah yang terjadi pada tahun 2021. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara resmi mengeluarkan izin merger tiga usaha bank syariah pada 27 Januari 2021 melalui surat Nomor SR-3/PB.1/2021. ketiga bank yang dimerger adalah PT Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk, PT Bank Negara Indonesia

Syariah, Tbk dan PT Bank Syariah Mandiri, Tbk. Merger ketiga bank syariah bertujuan untuk memperkuat permodalan ketiga bank agar dapat membuat perekonomian Indonesia lebih baik pasca pandemi.

Hal ini juga bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Astuti dan Kabib (2019), Dewi (2018), Margaretha dan Zai (2013), Korri dan Baskara (2019), Hanafia, Karim (2020) yang menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Namun sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Heri Sudarsono (2017) dan Morcy,dkk (2020) yang menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh positif terhadap ROA bank. Apabila bank dapat meningkatkan efisiensi operasionalnya atau menurunkan (BOPO), maka margin bank dapat juga ditekan atau dikurangi (Ariyanto, 2011:34). Dengan adanya research gap dari penelitian terdahulu maka perlu dilakukan penelitian lanjutan pengaruh BOPO terhadap profitabilitas.

Berdasarkan tabel 3 pada tahun 2016 ke 2017 rata-rata CAR mengalami kenaikan dari 16,63 naik ke 17,91, sedangkan rata-rata ROA mengalami penurunan dari 0,63 turun menjadi 0,61. Fakta ini bersimpangan dengan teori yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROA.

Hal ini juga bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Morcy dkk (2020), Margaretha dan Zai (2013), Mangantar dan Tulung (2019) dan Mario, Tommy dan Saerang (2014) yang menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA bank.

Namun sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hutagulung, Djumahir dan Ratnawati (2013), yang menunjukkan bahwa CAR berpengaruh negatif terhadap ROA. Dengan adanya *research gap* dari penelitian sebelumnya, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan pengaruh CAR terhadap profitabilitas.

Berdasarkan tabel 3 dari tahun 2016 ke 2017 rata-rata NIM Bank Umum Syariah (BUS) mengalami kenaikan dari 0,66 menjadi 0,67, sedangkan rata-rata ROA turun dari 0,63 menjadi 0,61. Fakta ini bertentangan dengan teori dari penelitian Margaretha dan Zai (2013), bahwa NIM berpengaruh positif terhadap ROA.

Hal ini juga bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Eng (2013), Dewi, Nyoman, dan Sulindawati (2015), dan juga penelitian dari Purwoko dan Bambang (2013), yang menyatakan bahwa NIM/NOM berpengaruh signifikan positif terhadap ROA pada bank syariah. Namun sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuraini (2013), yang menunjukkan bahwa NIM berpengaruh negatif terhadap ROA. Dengan demikian, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh NIM terhadap ROA bank syariah.

Penelitian ini akan menguji rasio BOPO, CAR dan NIM/NOM terhadap ROA Bank Umum Syariah (BUS) periode Januari 2018 sampai Desember 2022.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penelitian ini mengambil judul “**Analisis Pengaruh BOPO, CAR dan NIM terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah Periode 2018-2022**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan *fenomena gap* dan *research gap* yang telah dipaparkan dalam latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia?
2. Apakah CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah di (BUS) di Indonesia?
3. Apakah NIM berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh BOPO terhadap ROA Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh CAR terhadap ROA Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh NIM terhadap ROA Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan bagi ilmu pengetahuan pada umumnya, khususnya mengenai *Return on Asset* (ROA). Hasil penelitian juga dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat digunakan sebagai tinjauan pustaka untuk penelitian lebih lanjut

2. Bagi Institusi

Diharapkan dapat menjadi referensi dan menambah rujukan untuk pembaca yang ingin meneliti tentang tingkat profitabilitas bank syariah yang dilihat dari rasio *Return on Asset* (ROA).

3. Bagi Praktisi

Hasil penelitian mengenai ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam peningkatan kinerja manajemen operasional perbankan syariah, khususnya dalam pengoptimalan profitabilitas yang tertuang dalam rasio utama yaitu *Return on Asset* (ROA)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Teori Keagenan

Teori keagenan berdasarkan pada pengamatan bahwa masalah agensi yang datang adalah akibat dari manajemen perusahaan terpisah dari kepemilikan. Perusahaan merupakan mekanisme dimana partisipan memberikan kontribusi yang diberikan kesempatan dalam wujud modal, keahlian dan tenaga kerja dalam maksimal keuntungan. Partisipan yang diberikan kontribusi dalam bentuk modal atau pemilik (principle) serta partisipan berwujud skill atau sumber daya manusia yang mengelola perusahaan atau agen (Wahyudi, 2021).

Teori keagenan mengasumsikan bahwa prinsipal menginginkan pengembalian yang sebesar-besarnya dan secepatnya atas investasi yang mereka tanamkan, salah satunya dicerminkan dengan kenaikan porsi deviden dari tiap saham yang mereka miliki. Sedangkan agen menginginkan kepentingannya diakomodir dengan pemberian kompensasi/bonus/insentif yang memadai dan sebesar-besarnya atas kinerja yang telah mereka lakukan. Prinsipal menilai prestasi agen berdasarkan kemampuannya memperbesar laba untuk dialokasikan pada pembagian deviden. Semakin tinggi laba, harga saham dan semakin besar deviden, maka agen dianggap berhasil dan memiliki kinerja yang baik, sehingga layak mendapatkan insentif yang tinggi.

2. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Salah satu aspek penilaian kinerja keuangan perbankan dilihat dari aspek pendapatan dilihat dari indikator biaya operasional dan pendapatan operasional (BOPO) bank (Korri dan Baskara, 2019). Rasio BOPO dilihat untuk menilai bagaimana operasional bisnis bank dalam menjalankan aktifitas pokok usahanya seperti kredit dan usaha lainnya. kriteria penilaian BOPO adalah dengan melihat nilainya, semakin sedikit nilainya maka hal tersebut menjadi sinyal bagus perusahaan karena memiliki efisiensi penggunaan biaya operasional yang minimal.

Tabel 4 Kriteria Penilaian BOPO

Kriteria	Keterangan
Peringkat 1: $BOPO \leq 83\%$	Sangat Rendah
Peringkat 2: $83\% < BOPO \leq 85\%$	Cukup Rendah
Peringkat 3: $85\% < BOPO \leq 87\%$	Rendah
Peringkat 4: $87\% < BOPO \leq 89\%$	Cukup Tinggi
Peringkat 5: $BOPO > 90\%$	Tinggi

Sumber: www.bi.go.id

1. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Korri dan Baskara (2019) menyatakan bahwa aspek penilaian kinerja keuangan perbankan dilihat dari aspek modal dilihat dari indikator *capital adequacy ratio* (CAR) bank. CAR merupakan intepetasi kemampuan bank dalam ketersediaan modal yang dimiliki ketika bank dihadapkan pada risiko kredit dan risiko aktiva lancar serta aktiva tetap yang dimiliki.

CAR yang semakin tinggi pada bank menunjukan bahwa kinerja bank semakin bagus. Hal tersebut sesuai dengan teori keagenan dengan adanya kontrol yang baik terhadap principle, sehingga pengoperasian modal stakeholders dioperasikan sebaik mungkin. Bessaran rasio CAR berdasarkan SE BI Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 yakni minimal 8%.

ATMR dihitung dari aktiva yang tercantum dalam neraca maupun aktiva yang bersifat administratif (tidak tercantum dalam neraca). Menurut Hasibuan (2001:58) ATMR aktiva neraca dihitung dengan cara mengalikan nilai nominal masing-masing aktiva yang bersangkutan dengan bobot risiko dari masing-masing pos aktiva neraca tersebut. ATMR aktiva administratif dihitung dengan cara mengalikan nilai nominal rekening administratif yang bersangkutan

dengan bobot risiko dari masing-masing pos rekening tersebut (resiko aktiva administratif).

Kriteria penilaian peringkat:

Peringkat 1 = $KPMM \geq 12\%$

Peringkat 2 = $9\% \leq KPMM < 12\%$

Peringkat 3 = $8\% \leq KPMM < 9\%$

Peringkat 4 = $6\% < KPMM < 8\%$

Peringkat 5 = $KPMM \leq 6\%$

Kriteria penetapan peringkat faktor permodalan:

- a. Peringkat 1, mencerminkan tingkat modal secara signifikan berada lebih tinggi dari ketentuan KPMM yang berlaku dan diperkirakan tetap berada di tingkat ini untuk 12 (dua belas) bulan mendatang.
- b. Peringkat 2, mencerminkan tingkat modal berada lebih tinggi dari ketentuan KPMM yang berlaku dan diperkirakan tetap berada di tingkat ini serta membaik dari tingkat saat ini untuk 12 (dua belas) bulan mendatang.
- c. Peringkat 3, mencerminkan tingkat modal berada sedikit diatas atau sesuai dengan ketentuan KPMM yang berlaku dan diperkirakan tetap berada pada tingkat ini selama 12 (dua belas) bulan mendatang.
- d. Peringkat 4, mencerminkan tingkat modal sedikit dibawah ketentuan KPMM yang berlaku dan diperkirakan mengalami perbaikan dalam 6 (enam) bulan mendatang.

- e. Peringkat 5, mencerminkan tingkat modal berada lebih rendah dari ketentuan KPMM yang berlaku dan diperkirakan tetap berada di tingkat ini atau menurun dalam 6 (enam) bulan mendatang.

Menurut Suhardjono, bank yang mempunyai CAR yang lebih tinggi sangat baik karena ini mampu menanggung risiko yang timbul. Jika nilai CAR tinggi (sesuai ketentuan BI) berarti bank tersebut mampu membiayai operasi bank, keadaan yang menguntungkan bank tersebut (Zulifiah, 2014:766).

2. *Net Interest Margin (NIM)*

Aspek pendapatan bank tidak hanya dilihat dari rasio BOPO saja, Korri (2019) menyebutkan aspek lain pendapatan bank juga dapat dilihat dari nilai *net interest margin* (NIM). *Net Interest Margin* (NIM) merupakan rasio yang mengukur pendapatan net bunga dari aktifitas operasional yang dijalankan dari penggunaan aktiva produktif (Setyarini, 2019). Peningkatan nilai NIM menunjukkan bahwa kredit dari penggunaan aktiva produktif (Setyarini, 2019). Nilai NIM yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja bank dalam menghasilkan laba dan memanfaatkan aktiva produktifnya berjalan efektif. Oleh karena itu peningkatan nilai NIM menunjukkan profitabilitas atau laba yang dihasilkan bank semakin bagus.

Bank syariah tidak menggunakan sistem bunga seperti bank konvensional, maka dalam penilaian NIM pada bank syariah digunakan NOM. Ketentuan pada SEBI No. 9/24/DPBS tahun 2007 menyebutkan

bahwa suatu bank syariah yang mendapat peringkat satu dalam penilaian tingkat kesehatan bank adalah bank syariah yang memiliki nilai NOM lebih dari 3%. Hal ini mengindikasikan bahwa bank syariah tersebut memiliki penilaian profitabilitas yang tinggi. Sehingga dapat mengantisipasi potensi risiko kerugian serta dapat meningkatkan keuntungan (Rivai, 2012:530).

NOM merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan operasional bersih. Semakin besar rasio ini maka meningkatkan pendapatan bagi hasil atas aktiva produktif, sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Dapat disimpulkan bahwa semakin besar perubahan NOM suatu bank, maka semakin besar pula profitabilitas bank tersebut, yang berarti kinerja keuangan tersebut semakin meningkat (Sudarwanotro, 2009:3).

Tabel 5 Kriteria Penilaian NIM/NOM

Kriteria	Keterangan
Peringkat 1 = $NOM > 3\%$	Tinggi
Peringkat 2 = $2\% < NOM \leq 3\%$	Cukup Tinggi
Peringkat 3 = $1,5\% < NOM \leq 2\%$	Rendah
Peringkat 4 = $1\% < NOM \leq 1,5\%$	Cukup Rendah
Peringkat 5 = $NOM \leq 1\%$	Sangat Rendah

Sumber: www.bi.go.id

3. Profitabilitas

Korri dan Baskara (2019) menyatakan bahwa salah satu performa bank dapat dilihat dari kemampuannya menghasilkan laba (profitabilitas). Profitabilitas tidak hanya dilihat dari total laba dan asset yang dihasilkan dalam periode tertentu saja, namun juga kemampuan perusahaan dalam menggunakan asset sehingga tepat guna dan perolehan laba bisa maksimal. *Return on Asset (ROA)* menjadi salah satu indikator penilaian kinerja bank dalam aspek profitabilitas terlebih lagi Bank Indonesia menggunakan indikator ini karena menilai bahwa pengelolaan aktiva sehingga menghasilkan keuntungan dimana dana tersebut adalah dana yang dihasilkan atau merupakan dana nasabah (Korri dan Baskara, 2019).

Surat Edaran BI Nomor 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 menunjukan bahwa nilai ROA yang tinggi akan memberikan nilai pengembalian dan kinerja yang semakin bagus. Hal tersebut dapat berdampak pada keberhasilan dana yang dikumpulkan dan nilai saham bank tersebut. Bahkan aspek kepercayaan dan reputasi bank juga akan meningkat.

Menurut Kasmir (2012:197), nilai ROA yang semakin mendekati nilai 1, berarti semakin baik profitabilitas perusahaan karena setiap aktiva yang ada dapat menghasilkan laba. Berikut adalah tabel kriteria penilaian ROA (Farianto, 2014:7):

Tabel 6 Kriteria Penilaian ROA

Kriteria	Keterrangan
Peringkat 1: $ROA > 1,5\%$	Sangat Baik
Peringkat 2: $1,25\% < ROA \leq 1,5\%$	Baik
Peringkat 3: $0,5\% < ROA \leq 1,25\%$	Cukup Baik
Peringkat 4: $0\% < ROA \leq 0,5\%$	Kurang Baik
Peringkat 5: $ROA \leq 0\%$	Lemah

Sumber: www.bi.go.id

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan sebagai tindak lanjut dari penelitian terdahulu yang membahas topik yang sama yakni mengenai pengaruh BOPO, CAR, dan NIM terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia.

Dewi (2018) dengan penelitian yang berjudul *Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR Terhadap ROA Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016* menunjukkan hasil yakni CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA, NPL berpengaruh signifikan terhadap ROA, NIM tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, dan LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Gunawan, Purnamasari, Setiawan (2020) dengan judul penelitian *Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah* menyatakan bahwa Dari hasil penelitian ini menggunakan uji t menunjukkan

bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA, variabel NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas ROA, FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA, dan BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA, Hasil dari penelitian ini menggunakan uji f menunjukkan bahwa CAR , NPF, FDR, dan BOPO secara bersama-sama berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas ROA.

Penelitian Fifi Hanafia, Abdul Karim (2020) memberikan pernyataan hasil yang menunjukkan bahwa Hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap ROA pada BUS, CAR berpengaruh positif terhadap ROA pada BPRS, BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA pada BUS dan BPRS, NPF berpengaruh positif terhadap ROA pada BUS, NPF berpengaruh negatif pada ROA dan BPRS, FDR tidak berpengaruh terhadap ROA pada BUS, FDR berpengaruh negatif pada ROA pada BPRS, NOM berpengaruh positif terhadap ROA pada BUS, NOM tidak berpengaruh pada terhadap ROA, DPK tidak berpengaruh terhadap ROA pada BUS. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nadi Hernadi Moorcy, Sukimin Sukimin, Juwari Juwari (2020) memberikan hasil variabel FDR, BOPO, NPF, dan CAR secara simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada PT. Bank Syariah.

Maryam Mangantar, Joy E Tulung (2019) dengan judul penelitian yang berjudul *pengaruh CAR, BOPO, NIM dan NPL terhadap ROA* menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROA secara positif terhadap ROA,

BOPO tidak berpengaruh signifikan secara negatif terhadap ROA, NIM berpengaruh signifikan secara positif terhadap ROA, NPL tidak berpengaruh signifikan secara negatif terhadap ROA, Uji simultan menunjukkan bahwa CAR, BOPO, NIM, NPL secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA. Nyoman Tri Lukpitasi Korri. Gde Kajeng Baskara (2019) menunjukkan hasil bahwa CAR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas. LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. NPL dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Wildan Farhat Pinasti & RR. Indah Mustikawati (2018) menghasilkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas, (2) BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas, (3) NPL berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas, (4) NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, (5) LDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Adapun penelitian Nyoman Tri Lukpitasi Korri & I Gede Kajeng Baskara (2019) CAR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas. LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. NPL dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Watung E. Claudia Rembet & Dedy N. Baramuli (2020) menunjukkan hasil penelitian bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA, NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, NIM tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA,

LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Catur Wahyudi & Maulida dwi kartikasari (2021) LDR dan BOPO yang berpengaruh signifikan terhadap ROA CAR dan NPL tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

Saputra,dkk (2018) menghasilkan penelitian yang menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Non Devisa. Variable Net Interest Margin (NIM) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Non Devisa. Variable Loan to Deposit Ratio (LDR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Non Devisa.

Sudarsono, Heri (2017) menghasilkan penelitian yang menunjukkan bahwa FIN dan BOPO berhubungan positif terhadap ROA, sedangkan DPK, TBH, FDR berhubungan negatif terhadap dan ROA SBIS dan NPF tidak berpengaruh terhadap tingkat ROA. Dalam jangka pendek, ROA berhubungan negatif, tetapi FDR terhadap ROA berhubungan positif.

Setyarini, Adhista (2019) NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Variabel CAR, NIM, dan LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Variabel BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Ike Dwi Astuti & Nur Kabib (2021) CAR tidak signifikan terhadap ROA. BOPO tidak signifikan terhadap ROA serta FDR tidak signifikan terhadap ROA.

Anindiansyah, dkk (2020) CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. NPL memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA. BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Berikut merupakan rangkuman hasil penelitian terdahulu dapat dilihat dalam Tabel 2.1 berikut:

Tabel 7 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
1	Dewi (2018)	Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR Terhadap ROA Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016	CAR,BOP O,NPL, NIM, LDR, ROA	CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA, NPL berpengaruh signifikan terhadap ROA, NIM tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, dan LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA
2	Gunawan, dkk (2020)	Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO	CAR, NPF, FDR, BOPO,	Dari hasil penelitian ini menggunakan uji t menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan

		Terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Bukopin Periode 2012-2018	ROA	terhadap profitabilitas ROA, variabel NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas ROA, FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA, dan BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA.
3	Fifi Hanafia & Abdul Karim. (2020)	Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, dan DPK Terhadap Profitabilitas ROA Pada Bank Syariah Di Indonesia	CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, DPK, ROA	Hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap ROA pada BUS, CAR berpengaruh positif terhadap ROA pada BPRS, BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA pada BUS dan BPRS, NPF berpengaruh positif terhadap ROA pada BUS, NPF berpengaruh negatif pada ROA dan BPRS, FDR

				tidak berpengaruh terhadap ROA pada BUS, FDR berpengaruh negatif pada ROA pada BPRS, NOM berpengaruh positif terhadap ROA pada BUS, NOM tidak berpengaruh pada terhadap ROA, DPK tidak berpengaruh terhadap ROA pada BUS
4	Moorcy dkk (2020)	Pengaruh FDR, BOPO, NPF, dan CAR Terhadap ROA Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019	FDR, BOPO, NPF, CAR, ROA	Berdasarkan hasil pengujian secara simultan diperoleh bahwa variabel FDR, BOPO, NPF, dan CAR secara simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2012-2019, sedangkan secara perisal variabel FDR mempunyai pengaruh positif dan

				signifikan terhadap ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri, BOPO mempunyai pengaruh negatif dan signifikan sekaligus dominan terhadap ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri, NPF mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA PT. Bank Syariah Mandiri, dan CAR mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri
5	Maryam Mangantar & Joy E Tulung (2019)	Pengaruh CAR, BOPO, NIM, dan NPL Terhadap ROA Industri Bank Umum Swasta Nasional Buku	CAR,BOP , NIM, NPL, ROA	Hasil penelitian uji secara persial menunjukan bahwa CAR berpengaruh signifikan secara positif terhadap ROA, BOPO tidak berpengaruh signifikan secara negatif terhadap ROA, NIM

		3 Periode 2014-2018		berpengaru signifikan secara positif terhadap ROA, NPL tidak berpengaruh signifikan secara negatif terhadap ROA, Uji simultan menunjukk bahwa CAR, BOPO, NIM, NPL secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap ROA.
6	Nyoman Tri Lukpitasar i Korri. Gde Kajeng Baskara. (2019)	Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, BOPO, dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas.	CAR, LDR, NPL, BOPO, ROA	CAR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas. LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. NPL dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.
7	Wildan Farhat Pinasti &	Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM dan	CAR, BOPO, NPL,	CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas, (2) BOPO

	RR. Indah Mustikawati. (2018)	LDR terhadap profitabilitas bank umum periode 2011-2015	NIM, LDR, ROA	berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas, (3) NPL berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas, (4) NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, (5) LDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas,
8	Watung E.Claudia Rembet & Dedy N. Baramuli. (2020)	Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap Return On Asset (ROA) (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional	CAR, NPL, NIM, BOPO LDR, ROA	CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA, NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, NIM tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

		Devisa Yang Terdaftar Di BEI).		
9	Catur Wahyudi & Maulida dwi kartikasari (2021)	Analisa Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas pada Perbankan yang terdaftar di BEI (Studi Kasus Perbankan yang Terdaftar di BEI 2018-2019).	CAR, NPL,LDR, BOPO, ROA	LDR dan BOPO yang berpengaruh signifikan terhadap ROA CAR dan NPL tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap ROA
10	Saputra dkk. (2018)	Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin, Loan	CAR, NIM, LDR, NPL, ROA	(CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Non Devisa. Variable Net Interest Margin (NIM) memiliki pengaruh positif dan

		To Deposit Ratio Dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Non Devisa Di Indonesia Periode 2014-2016		signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Non Devisa. Variable Loan to Deposit Ratio (LDR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Non Devisa
11	Sudarsono & Heri. (2017)	Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.	CAR, FDR, BOPO, FIN, DPK, ROA,	FIN dan BOPO berhubungan positif terhadap ROA, sedangkan DPK, TBH, FDR berhubungan negatif terhadap dan ROA SBIS dan NPF tidak berpengaruh terhadap tingkat ROA. Dalam jangka pendek, ROA berhubungan negatif, tetapi FDR terhadap ROA berhubungan positif.
12	Setyarini & Adhista.	Analisis Pengaruh	CAR, NPL,	NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

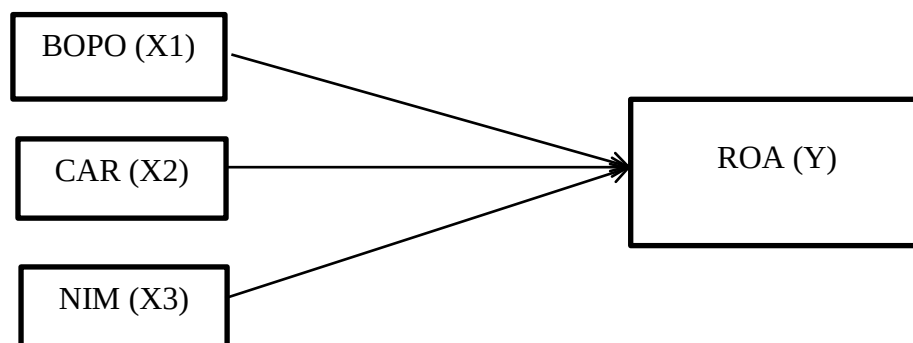
	(2019)	CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap ROA (Studi Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Periode 2015- 2018)	NIM, BOPO, LDR, ROA	Variabel CAR, NIM, dan LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Variabel BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA
13	Ike Dwi Astuti & Nur Kabib. (2021)	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Indonesia dan Malaysia	ROA, CAR, BOPO, FDR, NPF	CAR tidak signifikan terhadap ROA, BOPO tidak signifikan terhadap ROA, FDR tidak signifikan terhadap ROA.
14	Anindiansyah dkk (2020)	Pengaruh CAR, NPL, BOPO, DAN LDR Terhadap ROA dengan	CAR, NPL, BOPO, LDR, ROA	CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. NPL memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA. BOPO

		NIM Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Bank Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018).		berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.
--	--	--	--	--

Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penelitian mengenai topik pengaruh CAR, BOPO dan NIM terhadap ROA sudah pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Namun penelitian dengan tema yang sama tersebut belum terdapat kebaruan periode penelitian sehingga peneliti tertarik mengangkat topik penelitian tersebut.

C. Kerangka Penelitian

Berdasarkan telaah teori dan penelitian terdahulu maka terbentuk kerangka penelitian sebagai berikut :



GAMBAR 1. Kerangka Pikir

Keterangan

1. Variabel Independen (variabel bebas atau X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat dependen (Sugiyono, 2018)

Variabel Independen pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. X1 : BOPO (Biaya Oprasional dan Pendapatan Oprasional)
- b. X2 : CAR (*Capital Adequacy Ratio*)
- c. X3 : NIM (*Net Interest Margin*)

2. Variabel Dependen (variabel terikat atau Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018)

Variabel Dependen yang digunakan di penelitian ini adalah ROA (*Retrun On Asset*).

Sesuai dengan konsep pemikiran dan telaah penelitian yang dilakukan pada penelitian terdahulu menunjukkan bahwa variabel independen yakni ROA dipengaruhi oleh variabel dependen yakni CAR, BOPO dan NIM.

D. Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan serangkaian jawaban yang bersifat sementara yang dibuat berdasarkan kerangka teori dan telaah penelitian terdahulu yang masih harus dibuktikan dan diuji kebenarannya dengan penalaran logis. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Pengaruh BOPO Terhadap ROA bank syariah di Indonesia

BOPO atau *Operational Efficiency Ratio* merupakan perbandingan antara total biaya operasi dengan total pendapatan operasi. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya (Nurvarida, 2017). Rasio BOPO yang meningkat, kinerja bank akan semakin menurun. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah tingkat rasio BOPO berarti semakin baik kinerja manajemen bank tersebut (Nurvarida, 2019). Dengan demikian besar kecilnya BOPO akan mempengaruhi profitabilitas bank (ROA). pernyataan tersebut juga didukung dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Setyarini (2019) dan Ardiansyah, dkk (2020) yang menyatakan bahwa nilai BOPO yang naik akan menurunkan nilai BOPO dan meningkatnya BOPO menurunkan kinerja bank sehingga antara BOPO dengan ROA memiliki hubungan yang negatif.

Berdasarkan uraian teori dan hasil penelitian terdahulu makadiatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₁ : BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Asset (ROA) Bank Umum Syariah (BUS) periode 2018-2022.*

2. Pengaruh CAR terhadap ROA Bank Syariah di Indonesia

CAR merupakan intrepetasi kemampuan bank dalam ketersediaan modal yang dimiliki ketika bank dihadapkan pada risiko kredit dan risiko aktiva lancar serta aktiva tetap yang dimiliki (Korri dan Baskara ,

2019). Rasio ini digunakan dalam menilai bank dalam kesiapannya menghadapi risiko-risiko keuangan dari segi permodalan ketika terjadi permasalahan aktiva dan kredit yang dimilikinya. Semakin kuat kesiapan dana dan modal yang dimiliki untuk menghadapi risiko gagal bayar dalam kredit atau risiko aktiva, maka semakin bagus ketersediaan modal bank tersebut. Besaran ketersediaan modal menjadi tolak ukur efisiensi operasional bank. Bank dengan kemampuan penyerapan kerugian terhadap risiko-risiko yang dihadapi menjadi lebih efisien kinerjanya yang mampu menghasilkan atau meningkatkan laba atau profitnya (Nurvarida, 2017).

Uraian teori tersebut penelitian yang dilakukan oleh Setyarini dan Adhista (2019), Nyoman Trilukitasari, Korri. Gde Kajeng Baskara (2019), Maryam Mangantar, Joy E Tulung (2019), dan Nadi Hernadi Moorcy, Sukimin Sukimin, Juwari Juwari (2020) yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROA. Berdasarkan pemaparan teori dan penelitian sebelumnya maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

H₂ : CAR berpengaruh positif terhadap *Return on Asset* (ROA) bank syariah di Indonesia periode 2018-2022

3. Pengaruh NIM Terhadap ROA Bank Syariah di Indonesia

Net Interest Margin (NIM) merupakan rasio yang mengukur pendapatan net bunga dari aktifitas operasional yang dijalankan dari penggunaan aktiva produktif (Setyarini, 2019). Peningkatan nilai NIM

menunjukkan bahwa kredit dari penggunaan aktiva produktif (Setyarini, 2019). Nilai NIM yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja bank dalam menghasilkan laba dan memanfaatkan aktiva produktifnya berjalan efektif. Oleh karena itu peningkatan nilai NIM menunjukkan profitabilitas atau laba yang dihasilkan bank semakin bagus.

Pernyataan tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputra, dkk (2018) dan Adhista (2018) yang menunjukkan bahwa NIM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank dengan indikator ROA sebagai tolak ukurnya. Dari pernyataan tersebut maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

H₃ : NIM berpengaruh positif terhadap *Return on Asset (ROA)* bank syariah di Indonesia periode 2018-2022

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan yang sudah dijelaskan pada bab bab sebelumnya mengenai Analisi pengaruh BOPO, CAR dan NIM terhadap profitabilitas ROA pada Bank Umum Syariah, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel pada BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah. Karena setiap meningkatnya rasio pada BOPO akan mengakibatkan turunnya nilai pada ROA. Karena didalam tingkat efisiensi yang dimiliki oleh bank dalam menjalankan operasionalnya akan berpengaruh terhadap pendapatan yang dihasilkan oleh bank.
2. Variabel CAR tidak berpengaruh terhadap ROA pada Bank Umum Syariah. Karena setiap peningkatan yang dimiliki CAR akan mengakibatkan meurunnya nilai pada ROA. Maka dari itu jika adanya modal yang besar jumlahnya milik perusahaan perbankan dan jika tidak dikelola dengan baik dan efektif dan jika tidak ditempatkan pada investasi-investasi yang dapat membuat keuntungan yang besar maka dalam kemampuan kontribusi yang tinggi akan mengakibatkan menurunnya tingkat profitabilitas pada perbankan.

3. Variabel NIM/NOM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah. Karena setiap naiknya tingkat pada NIM/NOM akan mengakibatkan meningkatnya juga tingkat pada rasio ROA. Karena pada bank yang memiliki laba bersih dan aktiva yang produktif akan berdampak juga pada profitabilitas banknya.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi bank disarankan untuk tetap menjaga dan meminimalkan tingkat BOPO pada bank agar terjaganya biaya biaya yang dikeluarkan untuk memaksimalkan pendapatan. Serta bank juga harus meningkatkan dan menjaga tingkat NIM/NOM agar tercapainya peningkatan pada rasio ROA.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk selalu memperhatikan rasio-rasio yang lainnya sebagai saranan pada bank dalam meningkatkan rasio rasionya agar tercapainya harapan pada masing-masing bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Nur Aini, 'Pengaruh Car, Nim, Ldr, Bopo Dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Perubahan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei) Tahun 2009-2011', *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 2.1 (2013), 14–25.
- Dina Amalia and Nana Diana, 'Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR), Dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Bukopin Syariah Periode 2013-2020', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8.1 (2022), 1095–1102.
- Gladis. dkk Andiansyah, 'The Effect of CAR, NPL, BOPO, and LDR on ROA with NIM as an Intervening Variable (Study on Banks That Go Public on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2018 Period)', *Proceeding SENDIU 2020*, 2020, 560–67.
- Nadia Anggraeni, 'Pengaruh CAR, NPL, BOPO Dan LDR Terhadap Profitabilitas', *E-Jurnal Manajemen*, 8 No.11.2302-8912 (2019), 6577–97.
- Retno Puji Astuti, 'Pengaruh CAR, FDR, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Volume 8.Nomor 3 (2022), 3213–23.
- Wuku Astuti and Utami Tunjung Sari, 'Studi Literatur Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah', *JEMeS - Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Sosial*, 4.2 (2021), 23–31.
- Aminar Sutra Dewi, 'Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM, Dan LDR Terhadap ROA Pada Perusahaan Di Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016', *Jurnal Pundi*, 1.3 (2018), 223–36.
- Slamet Fajari and Sunarto, 'Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011 Sampai 2015)', *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call for Papers UNISBANK Ke-3*, 3.Sendi_U 3 (2017), 853–62.
- Fifi Hanafia and Abdul Karim, 'Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syari'ah Di Indonesia', *Target : Jurnal Manajemen Bisnis*, 2.1 (2020), 36–46.
- Daniel Nugroho, Marjam Mangantara, and Joy E. Tulung, 'Pengaruh Car,Bopo,Nim,Dan Npl Terhadap Roa Industri Bank Umum Swasta Nasional Buku 3 Periode 2014-2018', *Jurnal EMBA*, 7.3 (2019), 4222–29.

- Wildan Farhat Pinasti, 'The Effect of Car, Bopo, Npl, Nim and Ldr To Bank Profitability', VII.1 (2018) <www.idx.co.id.>.
- Ni Kadek Alit Pradina Putri, Luh Putu Wiagustini, and Ni Nyoman Abundanti, 'Pengaruh Npl, Car Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Pada Bpr Di Kota Denpasar', *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7.11 (2018), 6212.
- Watung E Claudia Rembet and Dedy N Baramuli, 'Pengaruh Car, Npl, Nim, Bopo, Ldr Terhadap Return on Asset (Roa) (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bei)', *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8.3 (2020), 342–52.
- Ivonne Saerang, Parengkuan Tommy, and Mario Christiano, 'Analisis Terhadap Rasio-Rasio Keuangan Untuk Mengukur Profitabilitas Pada Bank-Bank Swasta Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2.4 (2014), 817–30.
- Agus Saputra, Muhammad Arfan, and Mulia Saputra, 'Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin, Loan To Deposit Ratio Dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Non Devisa Di Indonesia Periode 2014-2016', *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 4.2 (2019), 199–212.
- Dona Putri Arum Sari, Arif Hartono, and Nur Sayidatul, 'Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada BRILife', *Formosa Journal of Multidisciplinary Research*, 1.4 (2022), 957–74.
- Adhista Setyarini, 'ANALISIS PENGARUH CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR TERHADAP ROA (Studi Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Periode 2015-2018)', *Research Fair Unisri*, 4.1 (2020), 282–90.
- Heri Sudarsono, 'Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia', *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8.2 (2017), 175–203.
- Catur Wahyudi and Maulida Dwi Kartikasari, 'Analisa Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Yang Terdaftar Di BEI', *Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 13.1 (2021), 124–38.
- Meiske Wenno, 'Analisis Pengaruh FDR, CAR, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Periode 2016-2020)', *Soso-Q: Jurnal Manajemen*, 9.1 (2021), 34–45.
- Muhammad Yusuf Wibisono and Salamah Wahyuni, 'Pengaruh Car, Npf, Bopo, Fdr, Terhadap Roa Yang Dimediasi Oleh Nom', *Jurnal Bisnis & Manajemen*, 17.1 (2017), 41–62.

<https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/default.aspx?kategori=laporan+ekonomi+dan+keuangan+syariah&periode>= Diakses pada tanggal 28 Mei 2023